

**ASUHAN KEBIDANAN KEGAWATDARURATAN NEONATUS PADA BY. NY. A
DENGAN ASFIKSIA SEDANG DI PUSKESMAS BUARAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

Endang Fatmawati ¹⁾, Agustin Rahmawati ²⁾, Novita Nining Anggraini ³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Email : endangforte@gmail.com

MANUSKRIP

Latar Belakang : Kematian bayi baru lahir (neonatal) masih menjadi permasalahan kesehatan. Jumlah kasus kematian Bayi di Indonesia di tahun 2017 di semester I sebanyak 10.294 kasus. World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa angka kematian bayi sebagian besar disebabkan oleh asfiksia (20-60%) di kawasan Asia Tenggara, Indonesia merupakan negara dengan AKB dengan asfiksia tertinggi kelima untuk negara ASEAN pada tahun 2011 yaitu 35 kematian 2 per 1000 kelahiran. Prevalensi asfiksia tahun 2015 pada persalinan adalah 25 per 1000 kelahiran hidup di antaranya 15% adalah sedang atau berat. Pada bayi prematur, 73 per 1000 kelahiran hidup di antaranya 50% adalah sedang atau berat (www.depkes.go.id).

Asfiksia dapat menyebabkan kerusakan organ berat dan berakibat fatal pada bayi baru lahir. Redistribusi sirkulasi yang ditemukan pada pasien hipoksia dan iskemia akut telah memberikan gambaran yang jelas mengapa terjadi disfungsi berbagai organ tubuh pada bayi asfiksia. Gangguan fungsi berbagai organ pada bayi asfiksia tergantung pada lamanya asfiksia terjadi dan kecepatan penanganan (Rukiyah dan Yulianti, 2013).

Keyword : Neonatus , Asfiksia, Asfiksia Sedang
Literatur : 2007-2014